

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**N A M A : SUCI AYUNING TYAS  
N P M : 1405170677  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Maret 2018, pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : SUCI AYUNING TYAS  
N P M : 1405170677  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016  
Dinyatakan : ((B)) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

IJAH MULYANTI SIHOTANG., Dra., M.Si

Penguji II

NURWANI., SE., M.Si

Pembimbing

M.FIRZA ALPI., SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

  
H. GANURI., SE, MM, M.Si

Sekretaris

  
ADE GUNAWAN., SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SUCI AYUNING TYAS  
N P M : 1405170677  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN  
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF PERIODE 2013-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(M.FIRZA ALPI., SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

## ABSTRAK

**SUCI AYUNING TYAS. NPM. 1405170677. Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Yang Pada Perusahaan otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Skripsi 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *profitabilitas* yang diproksikan dengan *return on assets* dan *solvabilitas* yang diproksikan dengan *debt to total assets* terhadap opini audit going concern. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan yang digunakan dengan metode *sampling jenuh*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan regresi logistik untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* dan *solvabilitas* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap opini audit *going concern* serta *profitabilitas* dan *solvabilitas* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap opini audit *going concern*.

**Kata kunci : opini audit *going concern*, *profitabilitas*, *solvabilitas*.**

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF PROFITABILITY AND SOLVABILITY ON GOING CONCERN AUDIT OPINION AT OTOMOTIVE COMPANIES LISTED IN IDE FOR PERIOD 2013-2016**

*the purpose of this research is to analyze the effect of profitability using proxy return on assets and solvability using proxy debt to total assets on going concern audit opinion. Population used in this research is otomotive companies listed in Indonesia Directory Exchange from 2013-2016. This reseach uses 10 sample companies achieved using saturated sampling. Data used in thisreseach is secondary data are financial statement and independent audit report published at [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) the analytic mentod is descriptive using logistic regression to examine hypotheses. The results indicate profitability and solvability negative affect the going conern audit opinion.*

**Keywords : going concern audit opinion, profitability, and solvability.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “PENGARUH *PROFITABILITAS*, DAN *SOLVABILITAS* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Beriringan salam dihadiahkan keharibaan junjungan suri tauladan Nabi Besar Muhammad SAW.

Dalam penyelesaian skripsi tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan dan nasihat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayahanda terhormat Supari dan Ibunda tercinta Suarti serta Kakak, Abang yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ade Gunawan., SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung., SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, SE., M,Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak M. Firza Alpi, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Proposal yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktunya dan telah banyak memberikan dukungan, pemikiran, pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya. Semoga Allah SWT memberi balasan atas semua bantuan dan dukungan yang telah di berikan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan, Januari 2018

Penulis

**SUCI AYUNING TYAS**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Auditing .....	10
a. Pengertian Auditing.....	10
b. Auditor.....	12
c. Opini Audit.....	13
d. Keberlangsungan Usaha .....	14
e. Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	17
f. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi opini <i>Auditgoingconcern</i> .....	18
1) <i>Profitabilitas</i> .....	18
2) <i>Solvabilitas</i> .....	19
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Konseptual .....	22
D. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	24
B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	26



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Gambaran Singkat Sampel Penelitian.....	31
2. Analisis Statistik Deskriptif .....	32
3. Analisis Regresi Logistik.....	34
B. Pembahasan .....	42
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	42
2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	43
3. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	44

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran .....	47

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1-1	Data Penelitian .....	5
TabelII-1	Hasil Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel III-1	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	24
Tabel III-2	Waktu Penelitian .....	25
Tabel IV-1	Subsektor Otomotif yang terdaftar di BEI .....	31
Tabel IV-2	Statistik Deskriptif Variabel Profitabilitas dan Solvabilitas.....	32
Tabel IV-3	Statistik Frekuensi Variabel Going Concern .....	33
Tabel IV-4	Koefisien Regresi Logistik .....	34
Tabel IV-5	Uji Kelayakan Model Regresi .....	35
Tabel IV-6	Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Block = 0) .....	37
Tabel IV-7	Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Block = 1) .....	37
Tabel IV-8	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	38
Tabel IV-9	Hasil Uji Klasifikasi 2x2 .....	39
Tabel IV-10	Hasil Uji Simultan .....	40
Tabel IV-11	Hasil Uji Parsial.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-2 Kerangka Konseptual.....	22
-------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan sebagai elemen penting dalam pengambilan keputusan dituntut untuk memberikan informasi yang akurat dan aktual mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan investasi, kredit, alokasi sumber daya, keputusan ekonomi lainnya. Pelaporan keuangan berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terdiri atas a) Laporan Posisi Keuangan, b) Laporan Laba Rugi, c) Laporan Perubahan Ekuitas, d) Laporan Arus Kas, e) Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan dasarnya harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas informasi laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan (IAI, 2009).

Untuk mendapatkan informasi yang andal bagi pengambilan keputusan, maka pengambilan keputusan dapat meminta jasa akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan penyaji informasi (Rahayu dan Suhayati, 2010:7).

Laporan keuangan yang telah diaudit diibaratkan sebagai jembatan yang menghubungkan antara perusahaan dengan pemegang kepentingan. Laporan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari suatu perusahaan, karena laporan keuangan merupakan salah satu media utama yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak berkepentingan (Rossa dan Rahardjo 2013). Dalam pemberian informasi laporan keuangan perusahaan yang kaitannya erat dengan teori signalling (*signalling theory*) yaitu dimana laporan keuangan sering digunakan

untuk menyatakan sinyal tentang informasi perusahaan, terutama ketika *trend* pendapatan menjadi sorotan untuk mengindikasikan kemungkinan pendapatan di masa depan (Godfrey et.al, 2010)

Akuntan publik yang disebut auditor sebagai pihak independen diharapkan memberikan jaminan kepada pengguna laporan keuangan mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan. Kualitas auditor tidak dapat dinilai hanya sebatas yang disajikan dalam laporan keuangan, tetapi juga harus mempertimbangkan masalah adanya kemungkinan gangguan atas keberlangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Hal ini sesuai dengan Standar Auditing (Seksi 341, paragraf 2) yang menyebutkan bahwa auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam periode waktu pantas, tidak lebih dari sejak satu tahun sejak tanggal laporan keuangan sedang diaudit. Maka dari itu, disamping memberikan opini mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan, memberikan opini mengenai keberlangsungan usaha (*going concern*) klien juga merupakan bagian dari tanggung jawab auditor. Dan opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Perusahaan mendapatkan opini *going concern* ketika adanya kondisi atau informasi tertentu yang menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian aktiva kepada pihak luar melalui bisnis operasional, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan, dan kegiatan serupa lainnya. Kondisi ini

disebut sebagai *financial distress* yang dapat mengacu kepada kebangkrutan karena perusahaan mengalami arus kas negatif, rasio keuangan yang buruk dan kegagalan dalam memenuhi kewajiban sehingga keberlangsungan usaha diragukan (Hermin Grace N. Rajagukguk, 2010:3).

Auditor memiliki kebebasan dalam menyatakan opininya, bagi auditor memberikan opini audit *going concern* bagi entitas yang diauditnya merupakan hal yang sulit dilakukan karena akan memicu masalah. Misal, akan muncul hipotesis *self-fulfilling prophecy* yang menyatakan bahwa apabila auditor memberikan opini audit *going concern*, maka perusahaan akan menjadi lebih cepat bangkrut karena investor membatalkan investasinya atau kreditor menarik dana yang diberikan kepada perusahaan tersebut (Venuti, 2007).

Keberlangsungan usaha sebuah perusahaan dapat dinilai dari faktor eksternal dan internal perusahaan tersebut (Purba, 2009). Dari faktor eksternal dapat dikaitkan dengan kondisi perekonomian, tingkat persaingan, kondisi sosial, politik, termasuk yang berkaitan dengan auditor, Sedangkan dari faktor internal dapat dikaitkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan agar mampu membayar hutang agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat. Dalam hal ini misalnya, rasio solvabilitas yang berkaitan dengan rasio yang menggambarkan aset yang dibelanjai dengan hutang yang berasal dari kreditor atau modal sendiri. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah DAR (*Debt to total asset ratio*). Perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki risiko kegagalan dalam membayar hutang perusahaan, sehingga menimbulkan keraguan dalam mempertahankan perusahaan dimasa yang akan datang (Badera, 2011).

serta rasio profitabilitas yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*). Profitabilitas adalah untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dan profitabilitas yang dicapai perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelolah aset-aset yang dimilikinya untuk menghasilkan profit. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan usahanya dengan baik, sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan kata lain semakin tinggi profitabilitas, maka semakin rendah pula perusahaan menerima opini audit *going concern* oleh auditor. Sebaliknya semakin rendah tingkat profitabilitas maka perusahaan menerima opini audit *going concern* Komalasari dalam Aris sarifudin (2008).

Yulius Kurniawan Susanto (2009) menyatakan bahwa memberikan informasi kepada investor tentang manfaat rasio keuangan sebagai alat untuk memprediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan otomotif publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta dengan adanya pengungkapan *going concern* perusahaan otomotif yang dinyatakan dalam bentuk opini audit, maka pihak manajemen akan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di (BEI) periode 2013-2016. Dapat diketahui bahwa tingkat ROA yang rendah dan peningkatan *DAR (debt to total asset)* perusahaan cenderung tidak menerima opini audit *going concern*. untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel I.1:

Kode Perusahaan	DAR			ROA			Opini Audit		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
GJTL	0,63	0,69	0,69	0,02	-0,02	-0,02	Tidak menerima	Tidak menerima	Tidak menerima
IMAS	0,71	0,73	0,74	-2,86	-9,05	-0,02	Tidak menerima	Tidak menerima	Tidak menerima
LPIN	0,25	0,64	0,89	-2,66	-0,06	-0,13	Tidak menerima	Tidak menerima	Tidak menerima
MASA	0,40	0,42	0,44	5,72	7,56	-0,04	Tidak menerima	Tidak menerima	Tidak menerima

Sumber: Data diolah

Dari tabel I dapat di lihat bahwa meningkatnya DAR (debt to total asset) pada perusahaan tidak dikeluarkannya opini audit *going concern* peningkatan hutang pada laporan keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan Noverio (2011) yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang memburuk dan menimbulkan ketidakpastian mengenai keberlangsungan hidup perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan berpeluang menerima opini audit *going concern*. Selain itu rendah nya Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan perusahaan mengalami kerugian opini audit *going concern* tidak diinformasikan dalam laporan keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian Kristiana (2012) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah akan mendapatkan opini audit *going concern*. Jika auditor tidak mengungkapkan atau berusaha menutupi masalah *going concern* entitas, hal ini akan bertentangan dengan teori kepatuhan.

Penulis meneliti tentang opini audit *going concern* adalah karena mengingat betapa pentingnya tanggung jawab auditor dalam mengungkap masalah *going concern* dalam laporan auditor atas laporan keuangan yang digunakan investor dan calon investor sebagai acuan dalam pengambilan



keputusan investasi di pasar modal. Penulis memilih perusahaan otomotif sebagai objek yang diteliti karena perusahaan otomotif dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang baik. Banyak produsen otomotif manca negara yang berminat menanamkan modalnya di tanah air. Hal ini salah satu bukti pesatnya perkembangan dunia otomotif nusantara adalah masuknya mobil-mobil dengan teknologi canggih. Alasan penulis memilih variabel profitabilitas untuk melihat efisiensi perusahaan dalam memperoleh profit untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Dalam penelitian ini penulis juga memilih variabel rasio solvabilitas yang digunakan dalam mengukur perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, pada solvabilitas penulis ingin mengetahui peningkatan hutang pada perusahaan yang dapat menyebabkan timbulnya opini audit.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu serta masalah yang terjadi dijelaskan diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan judul **“Pengaruh *Profitabilitas* dan *Solvabilitas* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Masih banyak perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI yang Solvabilitas meningkat namun tidak menerima opini audit *going concern*.
2. Pada beberapa perusahaan otomotif terjadi penurunan pada tingkat profitabilitas dari tahun 2014-2016 tetapi tidak diikuti oleh pemberian opini audit *going concern*.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang diterangkan di atas, maka peneliti membatasi masalah variabel yang dikaji yaitu:

- a. Rasio solvabilitas yang diukur DAR (*debt to total asset*) dan profitabilitas diukur dengan ROA (*Return on asset*).
- b. Penelitian yang dilakukan hanya pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2016.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini menjadi:

- a. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah ada pengaruh Solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?

- c. Apakah ada pengaruh *profitabilitas* dan *Solvabilitas* terhadap opini audit *going concern* secara simultan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka sesuai tujuan yang di buat peneliti adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Solvabilitas* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas, Solvabilitas* terhadap opini audit *going concern* secara simultan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya berikut ini:

- a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih, khususnya mengenai bidang penelitian yaitu pengaruh terhadap opini audit *going concern*.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan bukti empiris tentang opini audit *going concern* dan variabel yang mempengaruhinya.

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk menilai kondisi *going concern* (keberlangsungan usaha suatu perusahaan). Melalui informasi tersebut, calon investor dapat lebih bijak dalam mengambil suatu keputusan untuk melakukan investasi.

d. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan referensi bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk keberlangsungan perusahaannya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Auditing**

###### **a. Pengertian Auditing**

ASOBAC ((*A Statment of Basic accounting concepts*), 2001 hal 2))mendefenisikan auditing sebagai suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti audit secara objektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan. Menurut Sukrisno Agoes (2012 hal 4), auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Hasil audit yang telah dilakukan oleh auditor dilaporkan dalam laporan audit yang merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan opininya atas laporan keuangan atau dalam kasus tertentu dapat menyatakan tidak memberikan opini, dan menyatakan apakah auditnya telah dilaksanakan berdasarkan standart auditing yang telah ditetapkan oleh IAI. Opini yang diberikan merupakan pernyataan kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SA Seksi 110 paragraf 01).

Adapun tahapan kegiatan audit yang dilakukan, baik untuk perusahaan besar maupun kecil adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2002 hal 122):

1. Penerimaan perikatan audit

Perikatan (engagement) adalah kesepakatan dua pihak untuk mengadakan suatu ikatan perjanjian. Klien yang memerlukan jasa auditing mengadakan suatu ikatan perjanjian dengan auditor. Dalam ikatan perjanjian tersebut, klien menyerahkan laporan keuangan kepada auditor. Langkah awal pekerjaan audit atas laporan keuangan berupa pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak perikatan audit dari calon klien atau untuk melanjutkan atau menghentikan perikatan audi dari klien berulang.

2. Perencanaan audit

Langkah berikutnya setelah perikatan audit diterima oleh auditor adalah perencanaan audit. Keberhasilan penyelesaian perikat audit sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan audit yang dibuat oleh auditor.

3. Pelaksaaan pengujian audit

Tahap ketiga pekerjaan audit adalah pelaksanaan pengujian audit. Tahap ini disebut juga dengan “pekerjaan lapangan” yang harus mengaju pada tiga standar auditing yang termasuk dalam kelompok “standar pekerjaan lapangan”. Tujuan pelaksanaan pekerjaan lapangan ini adalah untuk memperoleh bukti audit tentang efektivitas pengendalian intern klien dan kewajaran laporan keuangan klien. Tahap pelaksanaan pengujian audit ini mencakup sebagian besar pekerjaan audit.

#### 4. Pelaporan audit

Tahap akhir pekerjaan audit atas laporan keuangan adalah pelaporan audit. Pelaksanaan tahap ini harus mengacu ke “standar pelaporan”. Ada dua langkah penting yang dilaksanakan oleh auditor dalam pelaporan audit ini: (1) menyelesaikan audit yang meringkas semua hasil pengujian dan menarik kesimpulan. (2) menerbitkan laporan audit.

##### **b. Auditor**

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 17 2008 tentang Jasa Akuntan Publik, akuntan Publik atau sebutan akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam peraturan ini. Jasa yang disediakan auditor adalah jasa attestasi dan yang termasuk jasa attestasi adalah:

- a. Jasa audit umum atas laporan keuangan,
- b. Jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif,
- c. Jasa pemeriksaan atas pemeriksaan informasi performa,
- d. Jasa review atas laporan keuangan dan
- e. Jasa attestasi lainnya seperti tercantum dalam Standart Profesional Akuntan Publik.

Auditor digolongkan menjadi tiga kategori, yaitu (Mulyadi, 2002 hal 28):

Auditor Independen yang dikenal sebagai auditor eksternal, adalah akuntan publik bersertifikat (certified publik accountant; CPA) yang mempunyai kantor praktik sendiri dan menawarkan jasa audit serta jasa lainnya. Audit independent mengaudit seluruh laporan keuangan perusahaan terbuka dan banyak

perusahaan tertutup. Adapun hasil akhir dari proses auditing adalah pelaporan hasil auditing yang berisi opini auditor atas pemeriksaan laporan keuangan klien.

Auditor internal adalah karyawan tetap yang dipekerjakan oleh suatu entitas untuk melaksanakan audit dalam organisasi tersebut. Tugas utama auditor internal adalah melaksanakan audit ketaatan (*compliance audit*) dan audit operasional (*operasional audit*). Audit internal biasanya melaporkan kepada dewan direktur organisasi, yaitu hasil kerja auditor internal.

Auditor pemerintah (*government auditor*) adalah auditor yang menemukan ketaatan dengan hukum, peraturan perundangan, kebijakan dan prosedur yang digunakan oleh berbagai badan pemerintah.

### **c. Opini Audit**

Opini Audit merupakan bagian penting informasi yang disampaikan oleh auditor ketika mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan yang menitikberatkan pada kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berterima umum (Solikah, 2007). Standar Profesi Akuntansi Publik (SPAP) mengharuskan dibuatkan laporan setiap kali KAP dikaitkandengan laporan keuangan.

Auditor mempunyai tanggung jawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan suatu usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas. Pada saat auditor menetapkan bahwa ada keraguan yang pasti terhadap kemampuan klien untuk melanjutkan usahanya sebagai *going concern*, auditor diijinkan untuk memilih apakah akan mengeluarkan *unqualified report* atau *disclamer opini*.



Sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum yang ditetapkan oleh IAI, auditor diharuskan menyampaikan kepada pemakai laporannya mengenai informasi penting yang menurut auditor perlu diungkapkan (standar pelaporan). Dalam melaksanakan tugasnya (audit laporan keuangan), auditor bertanggungjawab membuat laporan audit. Laporan audit adalah alat formal auditor untuk mengkomunikasikan suatu kesimpulan yang diperoleh mengenai laporan keuangan auditan kepada pihak yang berkepentingan, dalam Ika Kristiana (2012):

- a. Opini pendapat wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion)
- b. Opini pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan (unqualified opinion with explanatory language)
- c. Opini pendapat wajar dengan pengecualian (qualified opinion)
- d. Opini pendapat tidak wajar (adverse opinion) Opini menolak memberikan pendapat (disclaimer opinion)

**d. Keberlangsungan Usaha (*Going Concern*)**

Menurut (Belkaoui 2006 hal 271), *going concern* adalah dalil yang menyatakan bahwa suatu entitas akan menjalankan terus operasinya dalam jangka waktu yang cukup lama untuk mewujudkan proyeknya, tanggung jawab, serta aktivitas-aktivitasnya yang tiada henti. Kestinambungan operasi entitas akan menghasilkan laporan keuangan yang bersifat sementara sesuai periode aktivitas dan akan saling berhubungan satu dengan yang lainnya secara berkelanjutan. Ponsultat *going concern* digunakan sebagai dasar bahan pertimbangan pada saat penyusunan laporan keuangan atau pada saat akuntansi menghadapi berbagai pilihan dalam proses penyusunan standar akuntansi karena kenyataan bahwa

kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang sifatnya tidak pasti (Ridwan, 2007).

Purba (2009) menyebutkan ada beberapa kondisi yang berujung pada ketidakmampuan entitas bisnis mempertahankan kelangsungan hidupnya (going concern):

1. Keuangan

Kondisi keuangan perusahaan merupakan kunci utama untuk melihat apakah perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak pada masa mendatang. Kondisi keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam pelunasan bunga pinjaman kepada kreditur dan memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu deekat. Apabila kondisi keuangan memburuk maka kemungkinan perusahaan untuk going concern pun akan menurun pula. Demikian sebaliknya, jika kondisi keuangan mengalami perkembangan kearah positif atau mengalami kestabilan, kemungkinan going concern-nya akan meningkat.

2. Moneter

Kendala moneter, selain mempengaruhi pinjaman luar negeri dan ekspor sebuah negara, khususnya dalam perekonomian indonesia, juga mempengaruhi ekonomi mikro jika banyak entitas bisnis memiliki pinjaman dalam mata uang asing.

### 3. Pasar

Kemampuan perusahaan menguasai pasar sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan menghasilkan laba. Apabila sebuah perusahaan kehilangan kemampuan menguasai pasar, maka secara otomatis kemampuan going concern-nya akan mengalami penurunan. Hal ini dipengaruhi oleh daya saing, regulasi, jalur produksi, inovasi produk, teknologi, dan lain sebagainya.

### 4. Teknologi

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perusahaan harus mampu mempertahankan dan memperluas pangsa pasar. Hal ini menuntun perusahaan untuk menguasai teknologi agar dapat berhubungan dengan lingkungan bisnis.

Beberapa faktor yang menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup (Arens, 1997) dalam Santosa Fajar dan Wedari (2007) dalam Rezkhy Noverio (2011) :

- a. Kerugian usaha yang besar secara berulang atau kekurangan modal kerja.
- b. Ketidak mampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo dalam jangka pendek.
- c. Kehilangan pelanggan utama, terjadinya bencana yang tidak diasuransikan seperti gempa bumi atau banjir atau masalah perburuan yang tidak biasa.

- d. Perkara pengadilan, gugatan hukum atau masalah serupa yang sudah terjadi yang dapat membahayakan kemampuan perusahaan untuk beroperasi.

**e. Opini Audit *Going Concern***

Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak pelaporan keuangan yang sedang diaudit (SPAP, 2001 : SA Seksi 341 paragraf 2). IAI (2001) memaparkan langkah-langkah yang akan ditempuh auditor dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dengan cara berikut ini:

- 1) Auditor mempertimbangkan apakah seluruh hasil prosedur yang dilaksanakannya menunjukkan adanya kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang pas. Mungkin diperlukan informasi tambahan mengenai kondisi dan peristiwa beserta bukti-bukti yang mendukung informasi yang mengurangi kesangsian auditor.
- 2) Jika auditor yakin terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam waktu pantas, ia harus:
  - a. Memperoleh informasi mengenai rencana manajemen untuk mengurangi dampak kondisi dan peristiwa tersebut,
  - b. Mengevaluasi apakah rencana tersebut efektif dilaksanakan.
- 3) Setelah mengevaluasi rencana manajemen, auditor mengambil kesimpulan apakah masih terdapat kesangsian besar mengenai

kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang pantas .

**f. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi opini audit *going concern***

*1) Profitabilitas*

Profitabilitas dianggap sebagai alat yang valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Jumlah laba bersih seringkali dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aset, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas (Noverio, 2011). Rasio profitabilitas dapat diukur dari dua pendekatan yakni pendekatan penjualan dan pendekatan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). Analisa *return on assets* dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan yang menghasilkan keuntungan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan Munawir dalam Noverio (2011).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2) Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya. Solvabilitas mengacu pada jumlah pendanaan yang berasal dari utang perusahaan kepada asset. Rasio solvabilitas yang tinggi dapat berdampak buruk bagi kondisikeuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang buruk dan dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Halini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan opini audit *going concern*. Salah satu indikator dalam penelitian ini adalah DAR (*debt to total assets ratio*).Rasio ini mengukur sejauh mana aset perusahaan dibelanjai denganutang yang berasal dari kreditor dan modal sendiri yang berasal daripemegang saham.

$$\text{Debt to total asset} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan opini audit *going concern* yang akan ditunjukkan dibawah ini:

**Tabel II.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sutra Melania, Rita Andini dan Rina Arifati Jurnal Vol 2 NO.2 Maret (2016)	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Opini Audit Going Concern</i>  <b>Variabel Independen:</b> <i>Kualitas auditor, Likuiditas,</i>	<i>Kualitas Audit</i> berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i> . <i>Likuiditas dan Profitabilitas</i> berpengaruh negatif terhadap opini audit

		<i>Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan</i>	going concern, dan <i>Ukuran Perusahaan</i> tidak berpengaruh positif terhadap opini audit <i>going concern</i> .
2	Enggar Nursasi dan Evi Maria Jurnal Vol 9 No.1 Februari (2015)	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Opini Audit Going Concern</i>  <b>Variabel Independen:</b> <i>Audit Tenure, Opinion Shopping, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan</i>	<i>Audit Tenure, Opinion Shopping</i> berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> dan <i>Pertumbuhan perusahaan</i> berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
3	Christian Lie Jurnal Vol 1 No.2 (2016)	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Opini Audit Going Concern</i>  <b>Variabel Independen:</b> <i>Likuiditas, Solvabilitas, dan rencana manajemen</i>	<i>Likuiditas</i> tidak berpengaruh pada penerimaan opini audit <i>going concern</i> , Namun <i>solvabilitas</i> berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> seta rencana manajemen.
4	Hans Juniarto Kuswardi Jurnal Vol 1 No.2 Maret (2012)	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Pemberian Opini Audit Going Concern</i>  <b>Variabel Independen:</b> <i>Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kualitas Audit</i>	Kondisi keuangan berupa <i>solvabilitas</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian opini audit <i>going concern</i> , sedangkan kondisi keuangan <i>profitabilitas</i> , dan <i>likuiditas</i> berpengaruh negatif. <i>Pertumbuhan perusahaan</i> memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan namun <i>kualitass audit</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pemberian opini audit <i>going concern</i> .
5	Rizkha Ardhi Pradika	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Opini Audit Going</i>	<i>Profitabilitas</i> memiliki pengaruh yang

	Jurnal Vol 2 No.5 Juli (2017)	<i>Concern</i>  <b>Variabel Independen:</b> <i>Profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan</i>	signifikanterhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> serta likuiditas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan.
6	Januarti dan Fitrianasari (2008)	<b>Variabel Dependen:</b> <i>Opini Audit Going Concern</i>  <b>Variabel Independen:</b> <i>Profitabilitas, likuiditas, aktivitas, leverage, pertumbuhan penjualan, nilai pasar, reputasi KAP,</i>	Rasio likuiditas berpengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> , sedangkan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, pertumbuhan penjualan, nilai pasar, serta reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit <i>going concern</i> .

Sumber: Diolah Penulis

### C. Kerangka Konseptual

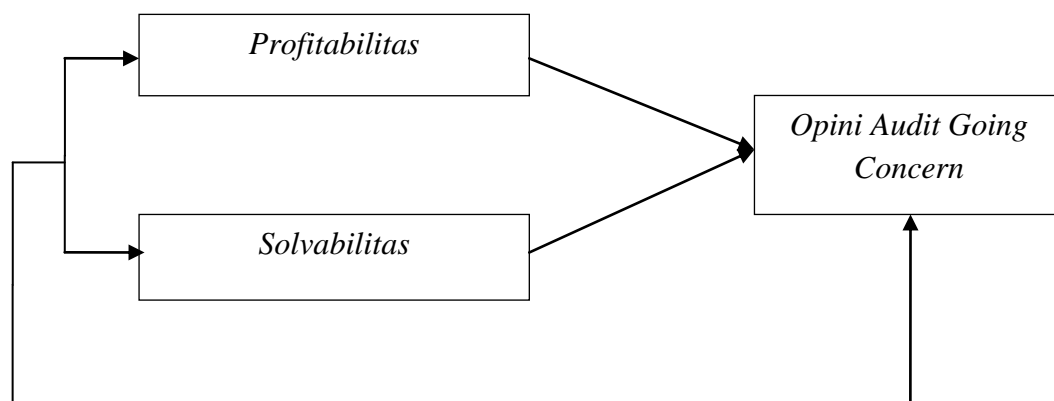
Kerangka konseptual pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. *Opini audit going concern* merupakan bagian dari informasi yang perlu di berikan kepada publik dalam menilai laporan keuangan perusahaan agar calon investor dapat berinvestasi pada perusahaan yang memiliki image baik, laporan keuangan yang bagus terutama dalam rasio profitabilitas dan solvabilitas.

Profitabilitas adalah untuk mengukur tingkat efesiensi perusahaan dan profitabilitas yang dicapai perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola aset-aset yang dimilikinya untuk menghasilkan profit. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu menjalankan usahanya dengan baik, sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan kata lain semakin tinggi



profitabilitas, maka semakin rendah pula perusahaan menerima opini audit *going concern* oleh auditor.

Perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi cenderung memiliki risiko kegagalan dalam membayar hutang perusahaan, sehingga menimbulkan keraguan dalam mempertahankan perusahaan dimasa yang akan datang. Rasio solvabilitas yang tinggi dapat berdampak buruk bagi kondisikeuangan perusahaan. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang buruk dan dapat menimbulkan ketidakpastian mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Halini menyebabkan perusahaan lebih berpeluang mendapatkan opini audit *going concern*.



Gambar 2.2  
Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Profitabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh Solvabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Ada pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2007 hal 11).

#### B. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian.

Tabel III.1

Variabel Dependen	Defenisi Operasional	Pengukuran	Skala
Opini Audit Going Concern	opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.	1, jika menerima <i>Going Concern</i> 0, jika tidak menerima <i>Going Concern</i>	Nominal
Variabel Independen	Defenisi Operasional	Pengukuran	Skala
Profitabilitas	Jumlah tingkat laba dengan memaksimalkan aktiva perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Solvabilitas	Jumlah tingkat hutang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan.	$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Sumber : Hasil olahan Peneliti

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menggunakan data-data laporan keuangan melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Waktu yang digunakan penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Waktu dan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2017				Tahun 2018											
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																
2.	Penyusunan Proposal																
3.	Seminar Proposal																
4.	Penulisan Skripsi																
5.	Bimbingan Skripsi																
6.	Sidang Meja Hijau																

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi penelitian

Adapun populasi penelitian 10 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

#### 2. Sampel Penelitian

Adapun sampel dari penelitian ini ditemukan dengan teknik sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan keterangan diatas maka perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada 10 perusahaan otomotif. Perusahaan otomotif

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai 2016 terdapat 10 perusahaan. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 10 perusahaan otomotif. Selanjutnya sampel akan dikalikan dengan lama tahun pengamatan selama 4 tahun sehingga jumlah pengamatan sebanyak 40 pengamatan. Daftar lengkap populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, dalam penelitian ini pengumpulan data sekunder yang diperlukan dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan yang menjadi populasi dan sampel penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1. Analisis Deskriptif**

Teknik analisis data dalam penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara deskriptif hasil pengelolaan SPSS yang berhubungan dengan pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini audit going concern pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

##### **2. Model Analisis Regresi Logistik**

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Analisis regresi logistik bertujuan untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel terikat terhadap masing-masing variabel

bebas yang diketahui nilainya. Menurut hair dalam Omy (2011), metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau nonmetrik) dan variabel dependennya bersifat *dummy* seperti halnya dalam penelitian ini. Menurut ghozali (2006) teknik analisis ini tidak memerlukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, heterokodesitas, autokorelasi, dan uji multikolinearitas pada variabel bebasnya.

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya, untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, model analisisnya sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{GCAO}{1 - GCAO} = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \varepsilon \dots$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{GCAO}{1 - GCAO}$  : Opini audit going concern (variabel dummy, 1 = opini going concern, 0 = opini non going concern)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien regresi dari profitabilitas

$\beta_2$  : Koefisien regresi dari solvabilitas

$\varepsilon$  : Error

### 3. Model Pengujian Hipotesis

#### a. Uji kelayakan model (goodness of fit test)

Menurut Ghozali (2006), goodnest of fit test dapat dilakukan dengan memperhatikan output dari homser dan lemeshow's goodness of fit test.

Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Dalam bukunya, Ghozali (2006) menjelaskan bahwa:

“saat nilai statistik homser and lemeshow sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis 0 ( $H_0$ ) ditolak dan hal tersebut berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan observasinya sehingga Goodness of fit test model tidak baik karena model tersebut tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya jika nilai statistik Homser and Lemeshow lebih dari 0.05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak dapat ditolak, yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya”.

### **b. Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Overall Fit Model Test)**

Dalam menilai overall fit model, cara-cara yang dapat dilakukan antara lain adalah:

#### **1) Chi Square ( $X^2$ )**

Menurut Ghozali (2006) tes statistik *chi square* ( $x^2$ ) digunakan berdasarkan pada :

“fungsi *likelihood* pada estimasi model regresi. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. L ditransformasikan menjadi  $-2\log L$  untuk menguji hipotesis nol dan alternatif. penggunaan  $x^2$  untuk keseluruhan model terhadap data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $-2\log L$  akhir (hasil block number 1). Dengan kata lain, nilai *chi square* didapat dari nilai  $-2\log L_1 - 2\log L_0$ . Selanjutnya jika terjadi penurunan, maka model tersebut menunjukkan model regresi yang baik.

#### **2) Koefisien Determinan (*cox dan snell's R square Nagelkerke's R Square*)**

Menurut Ghozali (2006) nilai *cox dan snell's R square Nagelkerke's R Square* “menunjukkan seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen”. Ghozali juga menambahkan bahwa *cox dan snell's r square Nagelkerke's R Square* merupakan :

“suatu ukuran yang mencoba untuk meniru ukuran *R Square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*, maka digunakan *nagelkerke R square*”.

### 3) Tabel Klasifikasi 2x2

Menurut Ghozali (2006) tabel kasifikasi 2x2 berfungsi untuk:

“Menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini *opini audit going concern* (1) dan *non opini audit going concern*, sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi yang sesungguhnya dari variabel dependen. Pada model sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan ketepatan peramalan 100%”.

#### c. Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan perusahaan melakukan praktik *income smoothing*. Koefisien regresi logistik dapat ditentukan dengan menggunakan *p-value* (*probabilitay value*).

- a. tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5% (0.05)
- b. kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value*. Jika *p-value* (signifikansi)  $> \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya jika *p-value*  $< \alpha$ , maka hipotesis alternatif diterima.

#### d. Uji Wald (Signifikansi Parsial)

Pada regresi logistik, untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dapat dilakukan dengan uji wald. Uji ini berfungsi untuk menguji signifikansi konstan dari setiap variabel independen yang masuk ke



dalam model. Apabila dalam uji wald memperhatikan angka signifikansi yang lebih kecil dari 0.05, maka koefisiensi regresi adalah signifikansi pada tingkat kepercayaan 5%. Adapun dengan melakukan uji wald, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap kemungkinan perusahaan menerima opini audit going concern.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Gambaran Singkat Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai 2016. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 10 perusahaan selama 4 tahun, sehingga sebanyak 40 sampel per variabel, dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah daftar perusahaan otomotif yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel IV-1**  
**Subsektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai**  
**Objek Penelitian**

No.	Subsektor Otomotif
1.	PT. Astra Otoparts, Tbk
2.	PT. Indo Kordsa, Tbk
3.	PT. Gajah Tunggal, Tbk
4.	PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk
5.	PT. Indospring, Tbk
6.	PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk
7.	PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk
8.	PT. Nipress, Tbk
9.	PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk
10.	PT. Selamat Sempurna, Tbk

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif memberikan informasi mengenai gambaran data meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian. Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang diukur dengan skala rasio dan frekuensi untuk variabel yang diukur dalam skala nominal.

**Tabel IV-2**  
**Statistik Deskriptif Variabel *Profitabilitas* dan *Solvabilitas***

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
DAR	40	,17	,89	18,42	,4605	,18590	,035
ROA	40	-9,05	8,81	29,06	,7265	3,15231	9,937
Valid N (listwise)	40						

Sumber : *Output SPSS*, data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel IV-2 dapat dideskripsikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Jumlah seluruh sampel penelitian adalah 10 perusahaan dengan 40 pengamatan penelitian, yaitu 10 perusahaan dikali 4 tahun periode berjalan. Dua variabel menggunakan skala rasio yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* dan Solvabilitas diproksikan dengan *Total Debt to Total Assets*.
- b. Variabel independen *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *return on assets* memiliki nilai minimum sebesar -9,05 dan nilai maksimum 8,81 dengan rata-rata 0,7265. Nilai standar deviasi sebesar 3,15231 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *mean*, yang artinya perusahaan menunjukkan sebagian

perusahaan yang menjadi sampel secara rata-rata menghasilkan laba untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

- c. Variabel independen *Solvabilitas* memiliki nilai minimum sebesar 0,17 dan nilai maksimum sebesar 0,89 dengan rata-rata berada pada skor 0,4605. Nilai standar deviasi sebesar 0,18590 yang jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai *mean*, artinya perusahaan memiliki representasi yang baik dalam memenuhi kewajiban perusahaan.

**Tabel IV-3**  
**Statistik Frekuensi Variabel *Going concern***

GCAO					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	JIKA TIDAK MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	23	57,5	57,5	57,5
	JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	17	42,5	42,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Sumber : *output* Spss, data diolah peneliti 2018

Berdasarkan Tabel IV-3 dapat dideskripsikan bahwa variabel dependen *going concern* menggunakan variabel *dummy*, dimana perusahaan yang mendapatkan *opini* diklasifikasikan sebagai “*jika menerima opini audit going concern*” sedangkan perusahaan yang tidak mendapatkan *opini* diklasifikasikan sebagai “*jika tidak menerima opini audit going concern*” memiliki data valid karena keseluruhannya telah diproses. Jumlah data *jika tidak menerima opini audit going concern* sebanyak 23 data (57,5%), sedangkan jumlah data *jika menerima opini audit going concern* 17 data (42,5%).

### 3. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel independen yaitu *profitabilitas* dan *solvabilitas* berpengaruh terhadap *opini audit going concern* sebagai variabel dependen.

**Tabel IV-4**  
**Koefisien Regresi Logistik**

Variables in the Equation							
	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	-,116	,115	1,019	1	,313	,890
	DAR	-3,596	1,974	3,318	1	,069	,027
	Constant	1,399	,955	2,147	1	,143	4,052

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DAR.

Sumber : *Output SPSS*, data diolah peneliti, 2018

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model sebagai berikut:

$$\ln \frac{GCAO}{1 - GCAO} = 1,399 - 0,116 ROA - 3,596 DAR + \varepsilon \dots$$

Interprestasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 1,399 maka nilai variabel opini audit *going concern* akan tetap sebesar 1,399 dengan asumsi jika semua variabel independen bernilai nol.
- Koefisien ROA sebesar -1,116 yang berarti setiap persen peningkatan ROA dengan asumsi jika variabel profitabilitas tetap konstan, maka kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern* meningkat sebesar 1,116 persen.
- Koefisien DAR sebesar -3,596 yang berarti setiap persen peningkatan DAR dengan asumsi variabel solvabilitas tetap konstan, maka kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern*.

**a. Pengujian Kelayakan Model (Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*)**

*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* digunakan untuk menguji hipotesis nol ( $H_0$ ) bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* statistik sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodnes of Fit Model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* statistik lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya.

Berikut ini adalah hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test*, yaitu:

**Tabel IV-5**  
**Hasil Uji Kelayakan Model Regresi**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	17,589	8	,025

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	GCAO = JIKA TIDAK MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN		GCAO = JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN		Total
	Observed	Expected	Observed	Expected	
	Step 1				
1	4	3,279	0	,721	4
2	3	3,002	1	,998	4
3	3	2,859	1	1,141	4
4	3	2,678	1	1,322	4
5	2	2,413	2	1,587	4
6	3	2,144	1	1,856	4
7	0	1,997	4	2,003	4
8	0	1,737	4	2,263	4
9	1	1,583	3	2,417	4
10	4	1,307	0	2,693	4

Sumber : *Output SPSS*, data diolah penelitian, 2018

Berdasarkan Tabel IV-5 dapat dilihat bahwa signifikansi menunjukkan angka 0,025. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (5%). Hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit Model* tidak baik karena model kurang mampu dalam memprediksi nilai observasinya.

#### b. Pengujian Keseluruhan Model (*overall Model Fit*)

##### 1) *Chi Square Test*

Menurut Ghozali (2006) uji *chi square* untuk keseluruhan model terhadap data dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 log likelihood* awal (hasil *block number 0*) dengan nilai *-2 log likelihood* akhir (hasil *block number 1*). Apabila terjadi penurunan, maka model tersebut menunjukkan model regresi yang baik. Penurunan *-2 log likelihood* dapat dilihat pada tabel IV-6 dan IV-7 sebagai berikut:

**Tabel IV-6**  
**Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Block = 0)**

Iteration History <sup>a,b,c</sup>		
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	54,548
	2	54,548
	3	54,548

Sumber : *Output* SPSS, data diolah peneliti, 2018

**Tabel IV-7**  
**Hasil Uji Kelayakan Keseluruhan Model (Block = 1)**

Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>					
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients			
		Constant	ROA	DAR	
Step 1	1	50,443	1,267	-1,103	-3,240
	2	50,393	1,396	-1,116	-3,586
	3	50,393	1,399	-1,116	-3,596
	4	50,393	1,399	-1,116	-3,596

Sumber : *Output* SPSS, data diolah peneliti, 2018

Dapat dilihat pada tabel IV-6 diatas kolom *-2log likelihood* awal (Block =0) sebesar 54,548 dan pada tabel IV-7 kolom *-2log likelihood* akhir (Block =1) sebesar 50,393, terjadinya penurunan pada nilai *-2log likelihood* tersebut. Sehingga model yang dihipotesiskan fit dengan data dan merupakan model regresi yang baik.



## 2) Koefisien Determinasi (*cox and snell's R Square dan Nagelker's R Square*)

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R. Square*. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel IV-8 berikut ini:

**Tabel IV-8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	50,393 <sup>a</sup>	,099	,133

Sumber : *Output SPSS*, data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel IV-8 nilai *Nagelkerke R. Square* adalah 0,133 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 13,3% sedangkan sisanya 82,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

## 3) Uji Klasifikasi 2x2

Prediksi ketepatan model juga dapat menggunakan matrik klasifikasi yang menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*) pada variabel dependen. Marik klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit going concern.

Hasil klasifikasi disajikan pada tabel IV-9 sebagai berikut:

**Tabel IV-9**  
**Hasil Uji Klasifikasi 2x2**

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted		
		GCAO		Percentage Correct
		JIKA TIDAK MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	
Step 1	GCAO	JIKA TIDAK MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	78,3
		JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	JIKA TIDAK MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	52,9
	Overall Percentage			67,5

Sumber : *Output* SPSS, data diolah peneliti, 2018

Tabel IV-9 menunjukkan bahwa dari 23 sampel perusahaan tidak menerima opini audit going concern (*jika tidak menerima opini audit going concern*), 18 atau 78,3% dapat diprediksi oleh regresi logistik ini, dan sisanya 5 sampel tidak dapat secara tepat diprediksi oleh model. Sedangkan 17 sampel perusahaan yang menerima opini audit going concern (*jika menerima opini audit going concern*) 9 atau 52,9% dapat secara tepat diprediksi oleh regresi ini, sedangkan sisanya 8 sampel diestimasi melenceng dari hasil observasinya. Secara keseluruhan berarti  $18 + 9 = 27$  sampel dari 40 sampel atau 67,5% sampel dapat diprediksikan dengan tepat oleh model regresi logistik ini. Rendahnya presentase ketepatan tabel klasifikasi tersebut mendukung adanya perbedaan signifikan antara data hasil prediksi dan data observasinya yang menunjukkan

bahwa *Goodness of Fit Model* tidak baik karena model kurang mampu dalam memprediksi nilai observasinya.

### c. Uji Simultan (Uji Statistic $G^2$ )

untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan) pada model regresi logistik digunakan uji statistik  $G^2$  (*likelihood ratio test*) dan dapat dilihat pada tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients*.

Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1$ : Ada pengaruh variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel IV-10**  
**Hasil Uji Simultan (*Chi-square*)**

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	4,155	2	,125
	Block	4,155	2	,125
	Model	4,155	2	,125

Sumber : *Output SPSS*, data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel IV-10 diperoleh nilai  $G^2$  (*Chi-square*) sebesar 4,155, df 2 dengan signifikansi sebesar 0,125 yang lebih besar dari tingkat  $\alpha$  sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_1$ ) **ditolak** yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel profitabilitas dan solvabilitas terhadap variabel opini audit going concern atau hipotesis ( $H_0$ ) **diterima**.

#### d. Uji Parsial (Uji Wald)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan model regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern.

Untuk menguji signifikansi koefisien dari setiap variabel bebas dilakukan dengan cara uji *wald*. Uji ini bertujuan untuk menguji signifikansi setiap variabel dengan melihat kolom sig atau significance. Prosedur pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% yang berarti variabel-variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependennya jika nilai probabilitas < 0,05, namun sebaliknya jika probabilitas > 0,05 maka tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel dependennya.

Adapun hipotesis yang digunakan adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel IV-11**  
**Hasil Uji Parsial**

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
ROA	-,116	,115	1,019	1	,313	,890
Step 1 <sup>a</sup> DAR	-3,596	1,974	3,318	1	,069	,027
Constant	1,399	,955	2,147	1	,143	4,052

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DAR.

Sumber : *Output SPSS*, data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan tabel IV-11 variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,313 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 sehingga hipotesis nol

(**H<sub>0</sub>**) **diterima**, dan hipotesis (**H<sub>1</sub>**) **ditolak**, artinya tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap opini audit going concern.

Untuk variabel solvabilitas mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,069 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 sehingga hipotesis nol (**H<sub>0</sub>**) **diterima**, dan hipotesis (**H<sub>1</sub>**) **ditolak**, artinya tidak ada pengaruh solvabilitas terhadap opini audit going concern.

## **B. Pembahasan**

Analisis berikut ini adalah analisis mengenai hasil pengujian yang dilakukan peneliti dan kemudian menyesuaikannya dengan teori, pendapat maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan pada hasil penelitian sebelumnya. Analisis hasil pengujian pada penelitian ini yaitu:

### **1. Pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel IV-11. Variabel *profitabilitas* yang diukur dengan *return on assets* memperoleh nilai uji *wald* koefisien regresi sebesar -0,116 dengan nilai signifikan sebesar 0,313 yang lebih besar dari batas signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini berarti hasil analisis dalam regresi ini menerima (**H<sub>0</sub>**) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutra melania (2016) tidak ditemukannya bukti yang signifikan antara profitabilitas dan opini audit going concern disebabkan *financial leverage* yang ditanggung perusahaan relatif besar. Meningkatnya laba bersih yang diperoleh atas penjualan dalam perusahaan

tidak lantas membuat perusahaan tidak mengalami masalah dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya karena peningkatan laba usaha tidak diimbangi oleh penurunan utang perusahaan.

Perusahaan akan tetap mendapatkan opini audit going concern walaupun profitabilitasnya baik jika tidak mampu memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman (Januarti dan Fitrianasari,2008). Dan bertolak belakang dengan Kristiana (2012) yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah akan mendapatkan opini audit *going concern*. Jika auditor tidak mengungkapkan atau berusaha menutupi masalah *going concern* entitas, hal ini akan bertentangan dengan teori kepatuhan. Kesimpulannya adalah profitabilitas tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit going concern.

## **2. Pengaruh solvabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel IV-11. Variabel *solvabilitas* yang diukur dengan *debt to total assets* memperoleh nilai uji *wald* koefisien regresi sebesar -3,596 dengan nilai signifikan sebesar 0,069 yang lebih besar dari batasan signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hal ini berarti hasil analisis dalam regresi ini menerima ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Enggar Nursasi (2015) *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Pratiwi (2011)

dan Susanto (2009) yang membuktikan bahwa rasio leverage tidak mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit going concern. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memberikan opini audit going concern, auditor tidak berdasarkan kemampuan ekuitas dapat menutupi hutang perusahaan. Tetapi lebih mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan dan faktor-faktor keuangan lainnya. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Christian Lie (2016) Solvabilitas berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit going concern. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar solvabilitas yang dimiliki perusahaan maka auditor cenderung akan memberikan opini audit going concern, karena perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi dipandang sebagai perusahaan yang tidak menguntungkan dalam jangka waktu panjang dan harus direstrukturisasi. Solvabilitas yang tinggi mengartikan bahwa semakin banyak aset perusahaan yang didanai lewat pinjaman. Hal ini menjadikan perhatian bagi auditor karena manajemen berusaha untuk meningkatkan aset perusahaan agar dapat menarik investor dan kreditor sehingga kemungkinan perusahaan untuk melunasi aset-asetnya akan menjadi semakin sulit. Dengan demikian, auditor akan cenderung untuk menerbitkan opini audit going concern untuk solvabilitas yang meningkat.

### **3. Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern**

Berdasarkan hasil analisis untuk pengujian secara simultan dari profitabilitas dan solvabilitas perusahaan pada tabel IV-10 dalam penelitian ini  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi sebesar 0,125 yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh

bersama-sama (simultan) pada variabel profitabilitas dan solvabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern, atau dapat disimpulkan bahwa tidak pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen (opini audit going concern). Variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 13,3% sedangkan sisanya 82,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap penerimaan opini audit going concern baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian regresi logistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak ada pengaruh secara parsial terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. Berdasarkan pengujian regresi logistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak ada pengaruh secara parsial terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
3. Berdasarkan pengujian regresi logistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas tidak ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

## **B. Saran**

Beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian ini dengan topik yang sama, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel tambahan lainnya seperti likuiditas, ukuran perusahaan, sektor makanan dan minuman, reputasi auditor dan lainnya sehingga hasil penelitian mampu untuk menjelaskan faktor yang lebih tepat dan akurat berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern. Karena pada penelitian ini, variabel dependen hanya dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 13,3%.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan menambah periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya yang terjadi dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., dan Loebbecke, J. L. (2002). *Auditing Pendekatan Terpadu*, Buku Dua. Edisi Indonesia. Adaptasi oleh Amir Abadi Yusuf. Jakarta : Salemba Empat
- ASOBAC (2001) *Auditing : theory and Praticice*, edisi 9
- Badan Pengurus Pasar Modal (2002). *Keputusan Ketua Badan Pengurus Pasar Modal Nomor : KEP-20/PM/2002 peraturan Nomor VIII. A.2 tentang independensi akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal*. Retrieved from [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id).
- Badan Pengurus Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: *KEP-06/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala oleh Perusahaan Efek*. Retrieved from [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id).
- Badan Pengurus Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2011). *Keputusan Ketua badan pengawasan Pasa Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-346/BL/2011 tentang penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emite atau Perusahaan Publik*. Retrieved from [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id).
- Belkaoi, A. R. (2006). *Teori Akuntansi*, Buku 1, Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Badera dan Rudyawan. “*Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor*”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4.No.2, (2009).
- Dewayanto, T. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Fokus Ekonomi* Vol. 6 No.1, pg.81-104.
- Erlina (2011). *Metodelogi Penelitian*. Medan : USU Press.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Godfrey, I., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., dan Holmes, S. (2010). *Accounting Theory* (7<sup>th</sup> ed.). Australia: Jhon Wiley and Sons Australia, Ltd.

- IAPI. (2011). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Edisi April (2009). Penerbit IAPI, Jakarta.
- IAI (2001). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta Salemba Empat.
- Januarti, Indira dan Ella Fitrianasari. (2008). “*Analisis rasio keuangan dan rasio non keuangan yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini going concern pada auditee*” (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2000-2005). *Jurnal Maksi, UNDIP Vol.8 No1: 43-58*.
- Januarti, I, (2009) “*Analisi Pengaruh Faktor Perusahaana, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*”, *SNA XIII, Purwokerto*.
- Junaidi, dan Jogiyanto Hartono, 2010, *Faktor non keuangan pada Opini Going Concern, SNA XIII, Purwokerto*.
- Jumingan (2011), *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Jakarta.
- Juliandi azuar, Irfan dan Manurung Saprinal (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis. Konsep dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Kementrian Keuangan RI (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia, No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*.
- Mulyadi (2002) “*Auditing*”. Jakarta Salemba Empat
- Nursasi Enggar, dan Maria Evi (2015) “*Pengaruh Audit Tenure, Opini Shopping, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*”, *Jurnal JIBEKA Vol 9, No 1*
- Purba, M. P. (2009). *Asumsi Going Concern Suatu Tinjauan Terhadap Dampak Krisis Keuangan atas Opini Audit dalam Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahayu, Ayu Wilujeng dan Pratiwi C.W, (2011), “*Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*”, *Procceding PESAT Universitas Gunadarma*.

Ridwan, (2007). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung Alfabeta.

SuhayatiEly, danRahayu Kurnia Siti (2010). *AUDITING*, Konsep Dasar dan Pedoman Pemriksaan Akuntan Publik. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Susanto, Yulius Kurnia (2009), *Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 11, No. 3.

Sugiono (2007). Metode Penelitian Bisnis, Bandung : Penerbit CV. Alfabeta.

Solikhah, Badingatus. (2007). Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern. Skripsi. UNES Semarang.

Widodo, Dian Mustika Sari, 2011, Faktor-faktor yang mempengaruhi Auditor dalam memberikan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di BEI, Skripsi FE UNDIP Semarang.

Wibowo, A., dan Rosietta, H. (2008). *Faktor-faktor determinan kualitas audit suatu studi dengan pendekatan earining surprise benchmark, pascasarjana ilmu akuntansi FE UI*.

Venut, E. K. (2007). The Going Concern Assumption Revisited : Assessing a Company's Future Viability. The CPS Journal Online.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.co.id](http://www.sahamok.co.id)

## LAMPIRAN Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
DAR	40	,17	,89	18,42	,4605	,18590	,035
ROA	40	-9,05	8,81	29,06	,7265	3,15231	9,937
Valid N (listwise)	40						

```

FREQUENCIES VARIABLES=ROA DAR
  /NTILES=4
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MEAN MEDIAN MODE
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.

```

### Frequencies

#### Statistics

GCAO

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		,43
Median		,00
Mode		0
Std. Deviation		,501
Variance		,251
Percentiles	25	,00
	50	,00
	75	1,00

#### GCAO

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
JIKA TIDAK MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	23	57,5	57,5	57,5
Valid JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	17	42,5	42,5	100,0
Total	40	100,0	100,0	

## LAMPIRAN

### Hasil Analisis Regresi

Warning # 849 in column 23. Text: in\_ID  
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  
 It could  
 not be mapped to a valid backend locale.  
 LOGISTIC REGRESSION VARIABLES GCAO  
 /METHOD=ENTER ROA DAR  
 /CLASSPLOT  
 /PRINT=GOODFIT  
 /CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).

### Logistic Regression

**Case Processing Summary**

Unweighted Cases <sup>a</sup>		N	Percent
	Included in Analysis	40	100,0
Selected Cases	Missing Cases	0	,0
	Total	40	100,0
Unselected Cases		0	,0
Total		40	100,0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

Original Value	Internal Value
JIKA TIDAK MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	0
JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	1

## Block 0: Beginning Block

Classification Table<sup>a,b</sup>

	Observed	Predicted				
		GCAO		Percentage Correct		
		JIKA TIDAK MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN			
Step 0	GCAO	JIKA TIDAK MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	23	JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	0	100,0
		JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	17	JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	0	,0
	Overall Percentage					57,5

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	-,302	,320	,893	1	,345	,739

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables ROA	,471	1	,492
DAR	2,967	1	,085
Overall Statistics	3,978	2	,137



## Block 1: Method = Enter

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	4,155	2	,125
	Block	4,155	2	,125
	Model	4,155	2	,125

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	50,393 <sup>a</sup>	,099	,133

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	17,589	8	,025

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

		GCAO = JIKA TIDAK MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN		GCAO = JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
		Step 1	1	4	3,279	
	2	3	3,002	1	,998	4
	3	3	2,859	1	1,141	4
	4	3	2,678	1	1,322	4
	5	2	2,413	2	1,587	4
	6	3	2,144	1	1,856	4
	7	0	1,997	4	2,003	4
	8	0	1,737	4	2,263	4
	9	1	1,583	3	2,417	4
	10	4	1,307	0	2,693	4

**Classification Table<sup>a</sup>**

	Observed	Predicted			
		GCAO		Percentage Correct	
		JIKA TIDAK MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN		
Step 1	GCAO	JIKA TIDAK MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	18	5	78,3
		JIKA MENERIMA OPINI AUDIT GOING CONCERN	8	9	52,9
	Overall Percentage				67,5

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	-,116	,115	1,019	1	,313	,890
	DAR	-3,596	1,974	3,318	1	,069	,027
	Constant	1,399	,955	2,147	1	,143	4,052

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DAR.



## LAMPIRAN 2

Tabel GCAO, ROA, DAR

no	Kode Perusahaan	tahun	GCAO	ROA	DAR
1	AUTO	2013	1	0,08	0,24
		2014	1	0,06	0,29
		2015	1	0,02	0,29
		2016	1	0,03	0,28
2	BRAM	2013	1	0,02	0,32
		2014	1	0,05	0,42
		2015	1	0,04	0,37
		2016	1	0,07	0,33
3	GJTL	2013	0	7,84	0,63
		2014	0	0,02	0,63
		2015	1	-0,02	0,69
		2016	1	-0,02	0,69
4	IMAS	2013	0	0,03	0,70
		2014	0	-2,86	0,71
		2015	0	-9,05	0,73
		2016	0	-0,02	0,74
5	INDS	2013	0	0,07	0,20
		2014	0	0,45	0,20
		2015	0	7,57	0,25
		2016	0	0,02	0,16
6	LPIN	2013	0	0,03	0,27
		2014	0	-2,66	0,25
		2015	0	-0,06	0,64
		2016	0	-0,13	0,89
7	MASA	2013	0	5,72	0,40
		2014	0	7,56	0,40
		2015	0	-0,04	0,42
		2016	0	-0,01	0,44
8	NIPS	2013	0	0,04	0,70
		2014	0	0,04	0,52
		2015	1	0,02	0,60
		2016	0	0,04	0,53
9	PRAS	2013	1	0,02	0,49
		2014	0	8,81	0,47
		2015	1	4,20	0,53
		2016	1	-1,68	0,56
10	SMSM	2013	1	0,21	0,40
		2014	1	0,24	0,34
		2015	1	2,09	0,35
		2016	1	0,22	0,30

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2017)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Suci AyuNing Tyas  
NPM : 1405170677  
Tempat dan tanggal lahir : Kampung Prapat, 05 Februari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Kampung Prapat, Kec Dolok Batunanggar,  
Simalungun, Sumut  
Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Supari  
Nama Ibu : Suarti  
Alamat : Kampung Prapat, Kec Dolok Batunanggar,  
Simalungun, Sumut

### Pendidikan Formal

1. SDN 098021 Kampung Prapat Tamat 2008
2. SMP Muhammadiyah-7 Serbelawan Tamat 2011
3. SMAN 1 Dolok Batunanggar Tamat 2014
4. Tahun 2014- 2018, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2018



SUCI AYUNING TYAS

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUCI AYUNING TYAS  
NPM : 1405170677  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING *CONCERN* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari data laporan keuangan dari Perusahaan Sektor Keuangan pada situs Bursa Efek Indonesia yaitu: <http://www.idx.co.id>.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan,     Maret 2018

Yang membuat pernyataan



SUCI AYUNING TYAS



berdas ar Terpercaya

surat ini agar disebutkan  
nggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 013 /II.3-AU/UMSU-05/ C / 2018 Medan, 20 Rabiul Akhir 1439 H  
Lampiran : - 08 Januari 2018M  
Perihal : **IZIN RISET**

Kepada : **Yth. Bapak / Ibu Pimpinan :**  
**BURSA EFEK INDONESIA**  
**Jln. Asia No. 182 Medan**  
**Di-**  
**Tempat.**

Bismillahirrahmanirahim  
*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **SUCI AYUNING TYAS**  
NPM : **1405170677**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Jurusan : **Akuntansi**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**H. JANURI, SE, MM, M.Si.**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peninggal.



Cerdas & Terpercaya

Surat ini agar disebutkan  
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 175 /II.3-AU/UMSU-05/F/2018  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 26 Djumadil Akhir 1439 H  
14 Maret 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**BURSA EFEK INDONESIA**  
di  
Tempat.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : SUCI AYUNING TYAS  
N P M : 1405170677  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : PENERUHAN PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si





Cerdas & Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL  
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA  
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

**NOMOR : 176/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,  
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan AKUNTANSI, Tanggal **05 MARET 2018**  
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : SUCI AYUNING TYAS  
N P M : 1405170677  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : PENERUHAN PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2013-2016  
Pembimbing : M. FIRZA ALFI, SE, M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **14 MARET 2019**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : MEDAN  
Pada Tanggal : 26 Djumadil Akhir 1439 H  
14 Maret 2018 M



Dekan ✓

H. J. JURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 8 JANUARI 2018 M

Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SUCI AYUNING TYAS

NPM : 1405170677

Tempat, Tgl. Lahir : HUTA PRAPAT KAB SIMA  
LUNGUN 05 FEBRUARI 1996

Program Studi : Akuntansi / Manajemen

Alamat Mahasiswa : JL PASAR 3 GANG SEHA  
TI NO 2D MEDAN

Tempat Penelitian : PT BURSA EFEK INDONESIA  
SI A KANTOR PERWARIL  
AN MEDAN

Alamat Penelitian : JL ASIA NO 182 MEDAN  
20214

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.  
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(ZULIA HANUM S.E, M.Si)

Wassalam  
Pemohon

(SUCI AYUNING TYAS)



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini SENIN, 05 Maret 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi  
menyangkut bahwa :

N a m a : SUCI AYUNING TYAS  
N .P.M. : 1405170677  
Tempat / Tgl.Lahir : KAMPUNG PRAPAT, 5-2-1996  
Alamat Rumah : JL.PASAR 3 GG.SEHATI NO.2 D  
Judul/Proposal : PENGARUH AUDIT TENURE DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	..... judul ..... disesuaikan
bab I	latar belakang masalah. identifikasi masalah rumusan masalah
bab II	kerangka konseptual hipotesis
bab III	Definisi operasional populasi dan sampel
lainnya	..... sistematika penulisan, Daftar Pustaka.
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Seminar Ulang  
pendang 8/3. 2018  
Medan, 05 Maret 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

M. FIRZA ALPI, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

HJ. HAFSAH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari  
SENIN, 05 Maret 2018 menerangkan bahwa:

Nama : SUCI AYUNING TYAS  
N .P.M. : 1405170677  
Tempat / Tgl.Lahir : KAMPUNG PRAPAT, 5-2-1996  
Alamat Rumah : JL.PASAR 3 GG.SEHATI NO.2 D

JudulProposal : PENGARUH AUDIT TENURE DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan  
pembimbing : M.FIRZA ALPI, SE, M. Si

Medan, 05 Maret 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M. Si

Pembimbing

M.FIRZA ALPI, SE, M. Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M. Si

Pembanding

HJ.HAFSAH, SE, M. Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M. Si

09/03-2018



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : SUCI AYUNING TYAS  
N.P.M : 1405170677  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH AUDIT QUALITY, AUDIT TENURE DAN SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
23/01-2018	Perbaikan latar belakang + Teori Pendukung Penjelasan Identifikasi Masalah Perbaikan Rumusan masalah Perbaikan sistem Penulisan.		
25/01-2018	Perbaikan latar belakang Perbaikan waktu penelitian Perbaikan teknik analisis data.		
28/01-2018	Deskripsikan masalah di latar belakang		
30/01-2018	Deskripsikan masalah di latar belakang Masih belum jelas Perbaikan sistematika Penulisan.		
06/02-2018	ACC		

Pembimbing Proposal

(M. FIRZA ALPI, SE, M.Si)

Medan, Januari 2018  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS**  
**Jenjang : STRATA SATU (S-1)**

**Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si**  
**Dosen Pembimbing : M. FIRZA ALPI, SE, M.Si**

**Nama Mahasiswa : SUCI AYUNING TYAS**  
**NPM : 1405170677**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN**  
**Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16/3-2018	Gambaran Sampel Penelitian. Sistematika Penulisan. Daftar pustaka.		
19/3-2018	Sistematika Penulisan. Daftar isi Daftar pustaka.		
20/3-2018	Pembahasan. Kesimpulan dan Saran. Cover.		

Dosen Pembimbing

M. FIRZA ALPI, SE, M.Si

Medan, Maret 2018  
 Diketahui /Disetujui  
 Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si